



Media: Republika

Hari: Sabtu

Tanggal: 21 Maret 2020

Halaman: 9

Langkah Pemkot Yogyakarta Hadapi Korona

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Penyebaran virus korona (Covid-19) sudah sampai ke DIY, termasuk ke Kota Yogyakarta. Untuk itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta pun melakukan berbagai hal untuk menghadapi, mengantisipasi, dan memutus rantai penyebaran virus ini.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tri Mardaya mengatakan, pihaknya terus mengintensifkan sosialisasi kepada masyarakat terkait Covid-19 ini. Seperti sosialisasi untuk tetap membudayakan hidup bersih salah satunya dengan rajin cuci tangan.

"Kita sudah antisipasi dari jauh-jauh hari. Jaga kebersihan dengan cuci tangan di air mengalir enam langkah. Ini yang paling efektif mencegah dan memutus penyebaran Korona dan itu terus kita galakkan," kata Tri kepada *Republika*, Kamis (19/3) malam.

Selain itu, pihaknya juga menggenapkan gerakan-gerakan yang ada baik di kelurahan maupun RT hingga RW

yang ada di Kota Yogyakarta. Dengan adanya gerakan-gerakan tersebut, diharapkan dapat mengedukasi masyarakat dan menimbulkan kesadaran terkait pencegahan Covid-19.

Bahkan, Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang ada di lingkungan Pemkot Yogyakarta juga digalakkan dalam melakukan sosialisasi. Termasuk dalam memasifkan gerakan-gerakan pencegahan penyebaran Covid-19 kepada masyarakat.

"Kita juga buka *hotline* layanan Covid-19 yang dapat diakses masyarakat. Baik itu sifatnya *emergency* yang ingin evakuasi maupun yang sifatnya untuk menanyakan masalah Korona ini," ujar Tri.

Terkait *hotline* ini, masyarakat Kota Yogyakarta dapat mengakses ke pusat informasi Dinas Kesehatan yakni 0821 3417 3317 atau mengakses *Emergency Call Public Safety Center (PSC)* 119 Yogyakarta ke nomor 0274-420118. Oleh karena itu, guna memutus dan mencegah penyebaran virus ini, masyarakat diminta untuk terus menjaga keber-

sihan dan menjaga kondisi kesehatan.

Tri juga meminta masyarakat agar tidak panik. Sebab, menurutnya, panik hanya akan memperburuk kondisi kesehatan seseorang. Sehingga, akan berpotensi tertular oleh pandemi wabah Covid-19 ini. "*Insyallah* Kota (Yogyakarta) masih kondusif dan rakyat tenang. Korona itu kalau disikapi dengan tidak tenang akan mempengaruhi daya tahan tubuh," jelasnya.

Walaupun begitu, kewaspadaan terhadap penyebaran Covid-19 ini juga perlu dilakukan oleh masyarakat. Waspada dalam artian menjalankan dan mentaati protokol pencegahan penyebaran Covid-19 yang sudah dikeluarkan oleh pemerintah. "Jaga kondisi kesehatan, tidak perlu keluar rumah jika tidak ada urusan penting. Begitu merasa pilek, batuk, dan sebagainya segera ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat seperti Puskesmas," ujarnya.

Dalam menangani penyebaran Covid-19 ini, pihaknya juga membuka posko layanan di Dinas Kesehatan Kota

Yogyakarta. Sementara itu, Rumah Sakit Jogja juga sudah ditunjuk sebagai rumah sakit rujukan untuk penanganan Covid-19 ini di Kota Yogyakarta. Selain itu, kerja sama dengan rumah sakit swasta yang ada di Kota Yogyakarta juga dilakukan.

Penunjukan beberapa rumah sakit swasta ini diputuskan oleh pemerintah pusat sebagai rumah sakit yang dianggap mampu merawat dan menangani Covid-19 di Kota Yogyakarta. "Rumah sakit swasta yang ditunjuk itu antara lain ada RS Bethesda, PKU Muhammadiyah, Panti Rapih, RS Pratama dan juga RS DKT Dr Soetarto," kata Tri.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, pihaknya juga telah melakukan penyemprotan disinfektan. Baik itu di Tempat Khusus Parkir (TKP) maupun seluruh fasilitas umum yang ada di kawasan Malioboro dan Pasar Beringharjo. Hal ini dilakukan guna memotong rantai penyebaran Covid-19 dan memberi kepastian akan kebersihan kepada masyarakat dan wisatawan.

Sehingga, masyarakat maupun wisatawan pun tidak merasa dihantui dengan adanya penyebaran Covid-19 ini di kawasan tersebut. Terlebih, saat ini masih ada wisatawan yang mengunjungi kawasan tersebut. Bahkan, ia juga meminta seluruh elemen masyarakat untuk melakukan gerakan bersih-bersih di lingkungan masing-masing. "Gerakan ini akan dilakukan tiga hari mulai hari Jumat ini, Ahad dan Selasa. Ini untuk meyakinkan diri kita sendiri, dan orang lain bahwa Yogyakarta lingkungannya bersih dan sehat," ujar Heroe.

Selain itu, ia juga telah meminta seluruh toko, pusat perbelanjaan hingga perkantoran untuk membersihkan lingkungannya dalam memutus rantai penyebaran virus ini. Termasuk meminta untuk menyiapkan tempat cuci tangan. "Di sepanjang kawasan Malioboro juga telah disediakan fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Kita menasar pada fasilitas yang sering tersentuh tangan dengan memaksimalkan disinfektan," jelasnya.

■ ed: ferman rahadi

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005